

**ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA PGSD 4A UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH KUNINGAN TENTANG ETIKA ISLAM
DALAM PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL**

Neng Lia Yulianingsih¹, Sopian Asep Nugraha²

email: nenglia@upmk.ac.id¹, sopianasepnugraha@umkuningan.ac.id²

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemahaman mahasiswa PGSD 4A Universitas Muhammadiyah Kuningan mengenai etika Islam dalam penggunaan media sosial, serta faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman tersebut dan bagaimana mereka menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan wawancara dan observasi terhadap tiga mahasiswa sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa tentang etika Islam dalam penggunaan media sosial dipengaruhi oleh pendidikan agama yang diterima di rumah dan sekolah, lingkungan kampus yang religius, serta pengaruh tokoh agama di media sosial. Dalam praktiknya, mahasiswa cenderung berhati-hati dalam berbagi informasi, menghindari perdebatan yang tidak produktif, dan memastikan konten yang dibagikan bermanfaat serta positif. Kesimpulannya, mahasiswa PGSD 4A Universitas Muhammadiyah Kuningan memiliki pemahaman yang baik tentang etika Islam dalam penggunaan media sosial, yang tercermin dalam interaksi mereka sehari-hari di platform digital.

Kata kunci: Etika Islam, Media Sosial, Mahasiswa

***Abstract:** This study aims to explore the understanding of PGSD 4A students at University Muhammadiyah Kuningan regarding Islamic ethics in the use of social media, the factors influencing this understanding, and how they apply it in their daily lives. The research method used is qualitative, involving interviews and observations of three students as research subjects. The results show that the students' understanding of Islamic ethics in the use of social media is influenced by religious education received at home and school, a religious campus environment, and the influence of religious figures on social media. In practice, the students tend to be cautious in sharing information, avoid unproductive debates, and ensure that the content they share is beneficial and positive. In conclusion, PGSD 4A students at University Muhammadiyah Kuningan have a good understanding of Islamic ethics in the use of social media, which is reflected in their daily interactions on digital platforms.*

***Keywords:** Islamic ethics, social media, students*

PENDAHULUAN

Media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan banyak orang di seluruh dunia, termasuk Indonesia. *Platform* ini menawarkan berbagai manfaat yang dapat menunjang kehidupan sehari-hari, baik secara personal maupun profesional. Media sosial telah menjadi alat komunikasi utama dalam kehidupan modern. Dari berbagai informasi hingga berinteraksi dengan teman dan keluarga, *platform* seperti Facebook, Instagram, WhatsApp, dan lainnya memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari, termasuk bagi mahasiswa PGSD 4A di Universitas Muhammadiyah Kuningan.

(Dewi, 2019) Media sosial sangat mempengaruhi kehidupan seseorang, sehingga penting untuk bijak dalam menyikapinya agar tidak melupakan kewajiban di kehidupan nyata. Etika dalam penggunaan media sosial juga harus dijaga agar dapat memperoleh manfaat yang baik dan positif, minimal sebagai hiburan dan sumber informasi faktual.

Penggunaan media sosial dapat mempengaruhi perilaku dan akhlak penggunanya. Di satu sisi, media sosial dapat digunakan untuk menyebarkan informasi positif dan edukatif, namun di sisi lain, juga bisa menjadi sarana penyebaran hoaks, fitnah, dan perilaku negatif lainnya. Oleh karena itu, pemahaman tentang etika Islami sangat penting dalam penggunaan media sosial.

Etika Islami adalah kumpulan prinsip dan norma yang didasarkan pada ajaran Islam yang

mengatur perilaku manusia dalam berbagai aspek kehidupan. Prinsip ini meliputi kejujuran, integritas, keadilan, dan penghormatan terhadap hak-hak individu dan masyarakat. Nilai-nilai Islam menekankan pentingnya akhlak yang baik dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama dalam semua aspek kehidupan, termasuk dalam penggunaan media sosial. Nilai-nilai seperti kejujuran, menjaga kehormatan, menghindari fitnah, dan bertanggung jawab sangat relevan untuk diimplementasikan dalam aktivitas digital.

(Maslan et al., 2023) Dalam perspektif Islam, etika atau akhlak memiliki makna yang mencakup etika dan moralitas. Dengan kata lain, etika dalam konteks akhlak yang baik dalam Islam diartikan sebagai norma atau nilai dalam berperilaku yang sesuai dengan standar yang terdapat dalam Al-Qur'an dan hadits.

Di era digital, pemahaman terhadap etika Islami menjadi semakin penting. Penggunaan media sosial yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islami dapat menimbulkan berbagai masalah, termasuk penyebaran informasi yang tidak benar, konflik, dan kerusakan moral.

Media sosial merupakan platform daring yang memungkinkan pengguna berbagi konten dan berinteraksi dengan orang lain. Terdapat berbagai jenis media sosial, termasuk jaringan sosial seperti Facebook dan LinkedIn, microblogging seperti Twitter, berbagi media seperti Instagram dan YouTube, serta forum diskusi seperti Reddit. Media sosial memainkan peran penting dalam penyebaran informasi,

edukasi, hiburan, dan pembentukan opini publik. Namun, jika digunakan secara berlebihan atau tidak bijaksana, media sosial dapat menyebabkan ketergantungan, menurunkan produktivitas, dan menimbulkan masalah kesehatan mental. Oleh karena itu, penting untuk menjaga etika dalam penggunaan media sosial, yang meliputi kesopanan, kejujuran, penghormatan terhadap privasi orang lain, dan tanggung jawab atas konten yang dibagikan. (Purbohastuti, 2017)

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan oleh Nurasih, Rasidin, & Witro tahun 2020 dalam artikel Islam dan Etika Bermedia Sosial Bagi Generasi Milenial: Telaah Surat Al-'Asr, dapat disimpulkan bahwa pemahaman etika Islam dalam bermedia sosial sangat penting bagi generasi milenial. Mereka menyoroti bahwa surat Al-'Asr dari Al-Quran memberikan panduan yang relevan tentang pentingnya waktu dan keharusan beramal saleh serta berdakwah dengan ilmu yang baik. Hal ini mencerminkan nilai-nilai Islam yang menekankan integritas, kejujuran, dan tanggung jawab dalam menggunakan media sosial.

Jasri et al. pada tahun 2022 dalam artikel "Teknologi Dan Pemanfaatan Media Sosial Dalam Perspektif Islam" juga mengkaji pentingnya teknologi dan penggunaan media sosial dalam konteks nilai-nilai Islam. Mereka menyoroti bagaimana teknologi modern, termasuk media sosial, dapat dimanfaatkan untuk kebaikan umat dan dakwah Islam. Mereka menekankan bahwa penggunaan media sosial harus diselaraskan dengan prinsip-prinsip etika Islam, seperti kejujuran, keadilan, dan penghormatan terhadap privasi serta hak-hak individu. Penulis juga menyoroti pentingnya pendidikan agama dalam membimbing umat Islam, termasuk generasi muda, dalam

menggunakan teknologi dengan cara yang bertanggung jawab dan etis.

Di zaman digital ini, penggunaan media sosial telah menjadi tidak terpisahkan dari kehidupan sosial masyarakat, termasuk di kalangan mahasiswa. Bagi mahasiswa PGSD 4A Universitas Muhammadiyah Kuningan, memahami prinsip etika Islam dalam penggunaan media sosial sangatlah penting karena beberapa alasan, yaitu mahasiswa PGSD memiliki tanggung jawab sebagai calon guru yang harus mencerminkan nilai-nilai Islam. Pemahaman yang baik tentang etika Islam dalam menggunakan media sosial akan membantu mereka menjadi teladan bagi murid-murid dengan bertanggung jawab sesuai ajaran Islam di Universitas Muhammadiyah Kuningan.

Selain itu, pemahaman ini juga penting untuk mencegah penyalahgunaan media sosial seperti menyebarkan hoaks, ujaran kebencian, dan pornografi, serta untuk menghindari cyberbullying. Di era digital, mahasiswa perlu mempertahankan identitas Islam secara efektif dan menyebarkan nilai-nilai Islam yang positif melalui media sosial. Akhirnya, pemahaman tentang etika Islam dalam media sosial juga mempersiapkan mahasiswa untuk mengajar di masa depan, memanfaatkan platform ini secara efektif dalam konteks pendidikan yang beretika dan mendukung pembelajaran yang berkelanjutan, maka itulah urgensi pada analisis ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pemahaman mahasiswa PGSD 4A Universitas Muhammadiyah Kuningan terkait konsep etika Islam dalam penggunaan media sosial, serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Selain itu,

penelitian juga mencermati bagaimana

mahasiswa tersebut menerapkan etika Islam dalam penggunaan media sosial dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif untuk mendalami pemahaman mahasiswa PGSD 4A Universitas Muhammadiyah Kuningan tentang etika Islam dalam penggunaan media sosial. Metode kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara mendalam pengalaman dan perspektif subjek penelitian, serta mengungkap esensi dari bagaimana etika Islam diterapkan dalam penggunaan media sosial oleh mahasiswa PGSD 4A Universitas Muhammadiyah Kuningan. Pendekatan ini menempatkan peneliti sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan analisis data, dengan fokus pada pemahaman makna yang terkandung dalam pengalaman individu daripada mencari generalisasi (Safarudin, dkk., 2023).

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel mahasiswa dari kelas PGSD 4A, menggunakan teknik wawancara dan observasi sebagai metode utama pengumpulan data. Tiga (3) informan dipilih secara hati-hati untuk memberikan informasi lisan yang mendalam mengenai pengalaman mereka dalam konteks pemahaman etika Islam dalam penggunaan media sosial. Wawancara digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pandangan mereka terhadap penerapan etika Islam dalam penggunaan media sosial, sementara observasi memberikan konteks yang lebih kaya terhadap situasi di mana pengalaman ini terjadi (Ardiansyah, dkk., 2023:4).

Langkah awal penelitian melibatkan proses wawancara yang direkam menggunakan perangkat gawai untuk memastikan akurasi dan kelengkapan data yang diambil. Perekaman ini memungkinkan peneliti untuk tidak hanya mendokumentasikan kata-kata yang diucapkan, tetapi juga ekspresi non-verbal dan konteks situasional yang dapat mempengaruhi interpretasi hasil. Setelah pengumpulan data selesai, langkah selanjutnya melibatkan analisis mendalam terhadap transkrip wawancara dan catatan observasi, dengan fokus pada identifikasi pola, tema, dan makna yang muncul dari data yang terkumpul (Safarudin, dkk., 2023).

Proses analisis dilakukan secara induktif, di mana temuan dari data lapangan digunakan untuk mengembangkan pemahaman teoritis yang lebih dalam tentang bagaimana mahasiswa memahami etika Islam dalam penggunaan media sosial. Pendekatan ini memastikan bahwa hasil penelitian tidak hanya berupa deskripsi fenomena, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman kita tentang memahami sekaligus menerapkan etika Islam dalam penggunaan media sosial. Kesimpulan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi pembaca (Ardiansyah, dkk., 2023:4).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, ditemukan bahwa mahasiswa PGSD 4A Universitas Muhammadiyah memiliki pemahaman yang baik tentang etika Islam dalam penggunaan media sosial. Pendidikan agama dan lingkungan yang mendukung sangat berperan dalam membentuk pemahaman mereka. Dalam

penerapan sehari-hari, mereka cenderung berhati-hati dalam berbagi informasi dan berinteraksi di media sosial, sesuai dengan nilai-nilai etika Islam. Berikut hasil wawancara dan observasi terhadap 3 orang mahasiswa sebagai informan pada analisis ini.

Pemahaman Tentang Etika Islam Dalam Penggunaan Media Sosial

"Etika Islam mengajarkan untuk menjaga lisan dari kata-kata yang tidak baik, tidak menyebarkan fitnah, dan selalu menyebarkan konten yang bermanfaat serta positif. Penting juga untuk memverifikasi informasi sebelum membagikannya." (Alya Vidia Azzahra, 23/06/2024)

"Etika Islam melarang penyebaran gosip dan fitnah serta menekankan pentingnya kejujuran dan menjaga privasi. Juga penting untuk tidak menyakiti perasaan orang lain." (Osha Meisuci, 23/06/2024)

"Etika Islam mencakup tidak menyebarkan hoaks, menjaga sopan santun dalam berkomunikasi, dan tidak mengumbar aib orang lain. Penting juga untuk berbagi informasi yang sudah terverifikasi." (Dila Nurfadilah, 23/06/2024)

Berdasarkan pernyataan ketiga mahasiswa PGSD 4A, menunjukkan pemahaman yang baik tentang etika Islam dalam penggunaan media sosial. Mereka mengerti pentingnya menjaga lisan, tidak menyebarkan fitnah, dan selalu berbagi konten yang bermanfaat.

Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Terhadap Pemahaman Mahasiswa Pemahaman Tentang Etika Islam Dalam Penggunaan Media Sosial

"Pendidikan agama yang saya terima di rumah dan sekolah sangat mempengaruhi pemahaman

saya. Selain itu, pengaruh teman dan lingkungan kampus yang religius juga memainkan peran penting." (Alya Vidia Azzahra, 23/06/2024)

"Pendidikan agama di keluarga dan pelajaran agama di sekolah sangat mempengaruhi saya. Selain itu, saya terinspirasi oleh tokoh-tokoh agama yang aktif di media sosial dengan cara yang positif." (Osha Meisuci, 23/06/2024)

"Selain pendidikan agama di rumah, keterlibatan saya dalam organisasi keagamaan di lingkungan masyarakat sangat mempengaruhi pemahaman saya tentang etika Islam." (Dila Nurfadilah, 23/06/2024)

Dari pernyataan ketiga mahasiswa PGSD 4A Universitas Muhammadiyah Kuningan yang telah diwawancarai, Faktor utama yang memengaruhi pemahaman mereka adalah pendidikan agama yang diterima di rumah dan sekolah, serta pengaruh lingkungan kampus dan organisasi keagamaan. Pengaruh tokoh agama di media sosial juga memainkan peran penting.

Menerapkan Etika Islam Dalam Penggunaan Media Sosial Sehari-Hari

"Saya aktif di media sosial tetapi selalu berhati-hati dalam berkomentar dan berbagi informasi. Saya menghindari perdebatan yang tidak produktif dan fokus pada konten yang mengedukasi." (Alya Vidia Azzahra, 23/06/2024)

"Saya jarang memposting informasi pribadi dan selalu memastikan bahwa konten yang saya bagikan tidak menyinggung orang lain. Saya lebih memilih untuk membagikan informasi terkait kegiatan komunitas dan kampus." (Osha Meisuci, 23/06/2024)

"Saya berusaha menjaga sopan santun dalam setiap interaksi di media sosial." (Dila Nurfadilah, 23/06/2024)

Dari pernyataan hasil wawancara di atas, penerapan etika Islam dalam kehidupan sehari-hari terlihat dari cara mereka berinteraksi di media sosial. Alya Vidia Azzahra, Osha Meisuci, Dila Nurfadilah semuanya berusaha menjaga sopan santun, menghindari perdebatan yang tidak produktif, dan memastikan informasi yang mereka bagikan sudah terverifikasi.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa PGSD 4A Universitas Muhammadiyah Kuningan memiliki pemahaman yang baik tentang etika Islam dalam penggunaan media sosial. Pendidikan agama dan lingkungan yang mendukung sangat berperan dalam membentuk pemahaman mereka. Dalam penerapan sehari-hari, mereka cenderung berhati-hati dalam berbagi informasi dan berinteraksi di media sosial, sesuai dengan nilai-nilai etika Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif. *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/Ihsan.V1i2.57>
- Dewi, M. S. R. (2019). Islam Dan Etika Bermedia (Kajian Etika Komunikasi Netizen Di Media Sosial Instagram Dalam Perspektif Islam). *Research Fair Unisri*, 3(1).
- Jasri, F. H., Haswan, F., Al-Hafiz, N. W., Siregar, M. H., Aprizal, A., Nopriandi, H., & Nazli, R. (2022). Teknologi Dan Pemanfaatan Media Sosial Dalam Perspektif Islam. *Bhakti Nagori (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 128-132.
- Maslan, D., & Nasution, M. I. P. (2023). Pendidikan Etika Bermedia Sosial Dalam Perspektif Islam: Antara Dosa Jariyah Dan Pahala Jariyah. *Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 4(2), 155-176.
- Nurasih, W., Rasidin, M., & Witro, D. (2020). Islam Dan Etika Bermedia Sosial Bagi Generasi Milenial: Telaah Surat Al-'Asr. *Al-Mishbah: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi*, 16(1), 149-178.
- Purbohastuti, A. W. (2017). Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi. *Tirtayasa Ekonomika*, 12(2), 212-231.
- Safarudin, R., Zulfamanna, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 9680-9694.